

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian ini akan berusaha memberikan gambaran mengenai Program Pemberdayaan masyarakat bagi pelaku usaha kecil di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember. Kemiskinan menjadi faktor utama yang mendorong pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran yaitu dengan meningkatkan pembangunan ekonomi pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Seperti halnya di kota-kota besar lainnya terkait dengan pemberdayaan dan ke efektifitasan program pemberdayaan terhadap pelaku usaha kecil, Kabupaten Jember menjadi salah satu Kabupaten yang melaksanakan program-program terkait guna memotivasi perkembangan dalam sektor usaha.

Usaha mikro memiliki peran penting dalam penyerapan tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran, dapat menanggulangi kemiskinan, serta berperan dalam penyediaan barang dan jasa yang dapat meringankan beban para pelaku usaha kecil menengah. Keterbatasan pekerjaan dan meningkatnya jumlah penduduk di Kabupaten Jember menyebabkan semakin sempitnya lapangan pekerjaan. Keterbatasan biaya juga kadang dapat menghalangi seseorang untuk mengembangkan keahlian yang dia miliki. Maka dari itu diperlukan peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro untuk memberdayakan masyarakat yang tergolong pelaku usaha kecil menengah misalnya dengan memberikan modal maupun pelatihan-pelatihan keahlian yang tidak dipungut biaya demi membuka lapangan pekerjaan wirausaha bagi masyarakat dan juga diharapkan dapat menggali potensi yang dimiliki oleh masyarakat agar dapat dikembangkan untuk memajukan usaha mereka.

Program-program pemberdayaan juga sangat diperlukan agar apapun usaha yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember dapat terealisasi dengan baik dan terutama tepat sasaran serta jelas fungsi dan

tujuannya. Karena dengan program yang dilakukan tersebut, dapat membantu pelaku usaha kecil menengah memajukan dan memotivasi untuk mensukseskan usaha serta mensejahterakan kehidupan ekonominya, sehingga semakin lama maka akan banyak lapangan pekerjaan karena usaha yang dirintis telah maju pesat dan membutuhkan karyawan untuk direkrut. Maka sangat jelas akan mengurangi tingkat pengangguran pula. Karena dari pengangguran dan sedikitnya lapangan pekerjaan maka akan menimbulkan kriminalitas yang tinggi dan banyak merugikan berbagai pihak. Jadi perlu dibuktikan ke efektivitasan kinerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro untuk menanggulangi resiko-resiko yang akan disebabkan karena kurangnya lapangan pekerjaan dan keterbatasan biaya untuk pelatihan-pelatihan pengembangan keahlian bagi masyarakat kecil menengah.

Sehingga di jaman yang sudah maju ini masih banyak pelayanan terhadap masyarakat dari pemerintah yang belum merata dan bahkan banyaknya tingkat kecurangan dari pemerintah yang telah diamanatkan untuk mensejahterakan rakyat. Termasuk tidak berjalannya program yang telah dibuat oleh pemerintah. Maka dari itu sangat diperlukan penelitian guna mengetahui apakah program pemberdayaan masyarakat berjalan dengan baik dan efektif serta dapat membantu meringankan beban perekonomian pelaku usaha kecil menengah. Dalam proses pemberdayaan, bukan berarti yang lemah menjadi tidak berdaya karena terkalahkan oleh yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat sangat penting untuk memberdayakan masyarakat. Melindungi tidak berarti mengisolasi atau menutupi dari interaksi, karena hal itu justru akan menjadikan pelaku usaha kecil semakin lemah. Melindungi harus dilihat sebagai upaya mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah. Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi makin tergantung pada berbagai program pemberian bantuan. Karena, pada dasarnya setiap apa yang dinikmati harus dihasilkan atas usaha sendiri.

Meski banyak pula para pelaku usaha kecil menengah ini yang curang terhadap konsumen karena keterbatasan biaya dan pengetahuan yang mereka

miliki. Mereka terkadang menghalalkan berbagai macam cara untuk meraup keuntungan tanpa memikirkan resiko atau akibat yang akan mereka terima kedepannya. Jadi, program pemberdayaan dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember sangat penting untuk mengarahkan mereka melakukan usaha memajukan perekonomian di jalan yang benar dan minim resiko bagi mereka maupun orang lain. Misalnya seperti memberi penyuluhan dan keterampilan secara gratis dan memotivasi mereka untuk bersaing secara sehat. Dengan demikian tujuan akhirnya adalah memandirikan masyarakat, memampukan, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan.

Penelitian ini sangat penting dan menarik karena negara kita yaitu Indonesia belum cukup baik dalam hal perekonomian yang disebabkan karena pemerintah itu sendiri maupun kurangnya kesadaran masyarakat untuk benar-benar berusaha. Hal tersebut menyebabkan negara kita masih dipenuhi dengan kemiskinan dan kemelaratan yang berkepanjangan. Hanya pemerintahlah lewat Dinas Koperasidan Usaha Mikro yang diharapkan dapat merubah keadaan tersebut dengan cara memberdayakan dan memotivasi masyarakat agar perekonomian negara Indonesia menjadi lebih baik lagi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang menarik diteliti adalah :

1. Bagaimana Program Pemberdayaan bagi pelaku usaha kecil di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Program Pemberdayaan bagi pelaku usaha kecil di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan kepada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember dalam membuat Program Pemberdayaan masyarakat yang efektif dan tepat sasaran.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian dalam topik atau permasalahan yang sama.